

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan “Pengaruh Peningkatan Jumlah Uang yang Beredar (M1) dan Harga Premium Bersubsidi terhadap Inflasi di Indonesia Periode Tahun 2005 – 2010”, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah uang beredar mempunyai korelasi positif atau pengaruh terhadap peningkatan indeks harga konsumen atau laju inflasi. Dari elastisitas peningkatan jumlah uang beredar pada koefisien regresi variabel delta lag Jumlah Uang Beredar ($\Delta \text{lag} M1_{t-4}$) yang ditaksir diketahui sebesar 0,000013 yang berarti bahwa apabila jumlah uang beredar meningkat sebesar 1 persen akan berdampak pada peningkatan indeks harga konsumen atau inflasi sebesar 0,000013 persen di periode bulan tersebut pada kondisi *ceteris paribus*.
2. Harga premium bersubsidi (BBM) mempunyai korelasi positif terhadap peningkatan indeks harga konsumen atau laju inflasi. Dari elastisitas peningkatan harga premium bersubsidi pada koefisien regresi variabel delta Harga Premium Bersubsidi (ΔBBM) yang ditaksir yaitu sebesar 0,002649, yang berarti bahwa apabila harga premium bersubsidi meningkat sebesar 1 persen akan berdampak pada peningkatan indeks harga konsumen atau inflasi sebesar 0,002649 persen di periode bulan tersebut pada kondisi *ceteris paribus*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran untuk mencegah inflasi supaya jangan sampai mengalami *overheating*, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pemerintah selaku pembuat kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Laju inflasi yang rendah dan stabil dapat dicapai tidak hanya melalui kebijakan moneter tetapi juga ditentukan oleh kebijakan fiskal, sektor rill dan kebijakan ekonomi lainnya yang ditempuh pemerintah. Oleh karena itu dalam penetapan sasaran, pemantauan, dan pengendalian inflasi diperlukan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia.
2. Untuk menurunkan laju inflasi agar tidak mengalami kenaikan terus menerus maka seharusnya pemerintah selain menetapkan arah kebijakan yang tepat dan selektif, juga dibutuhkan kondisi politik dan keamanan negara, sehingga stabilitas harga dapat stabil.
3. Untuk studi selanjutnya disarankan untuk mengkaji kembali penelitian model dinamis ini dengan menggunakan metode pendekatan yang berbeda misalnya *Error Correction Model* (ECM). Disamping itu variabel – variabel yang lain misalnya Suku Bunga, Investasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) agar dapat dilakukan studi komparasi dan mendukung temuan-temuan baru.

Daftar Pustaka

A. Buku

- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter. Edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Glassburner, Bruce, dan Adityawan Chandra, Teori dan Kebijakan Ekonomi Makro, LP3ES, Jakarta, 1981.
- Gujarati, N. Damodar. 2003, *Basic Econometric, Fourth Edition*, Mc Graw Hill International Edition, America.
- Gujarati, N. Damodar. 2006. *Essentials of Econometrics. 3rd edition*. Newyork: Mc Graw Hill.
- Gunawan, Anton H. 1999. *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia*.
- Maknun, Mapaujung, 1995, *Hubungan Kausalitas Antara Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi di Beberapa Negara ASEAN*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 4, No.2, Des 2003.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Macroeconomics. 5th edition*, Newyork: worth Publisher.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Macroeconomics 6th Edition*. Newyork: Mc Graw Hill.
- Montgomery, D.C., Peck, E.A., 1992, *Introduction to Linear Regression Analysis*, John Wiley and Sons, New York.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi: teori, masalah, dan kebijakan*. Edisi kedua. PT Grafindo Persada.
- Noprin. 1993. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Putong, Iskandar. 2002. *Ekonomi Mikro & Makro. Jilid 2*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 1993. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Reksoprayitno, Soediyono, 1981, *Ekonomi Makro: Analisis IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregate*. Edisi pertama. CV Bina Usaha.

Reksoprayitno, Soediyono, 2000. *Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional)*, Edisi Kelima. Cetakan Kedua, Liberty, Yogyakarta.

Setiawan, Aris B. 2005. Bahan Kuliah Ekonomi Moneter. www.google.com

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Edisi kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumodiningrat, G. 1993. *Ekonometrika Pengantar*, BPFE, Yogyakarta.

Sukirno, Sadono. 2004, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.

B. Artikel/brosur

Atmaja, Adwin. 1999. “Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1. No. 1.

Bank Indonesia, Laporan Tahunan, beberapa edisi.

Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Beberapa edisi.

Asmara, Gregorius. 2008. “Pengaruh peningkatan Jumlah Uang yang Beredar dan Harga BBM Terhadap Inflasi Indonesia Periode Januari 2005 – Agustus 2010”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi*. Edisi 14, 2008.

Hamzah, M.Z., Sofilda, E., (2006), “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Pengeluaran Pemerintah, dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia: Pendekatan *Error Corection Model* (ECM)”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, II(1), Agustus 2006, hal 21-35.

Sasana, Hadi, 2004, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia dan Filipina (Pendekatan *Error Correction Model*)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.XI No.2, September 2004, hal.207-230.

Adi, Wijaya (2010), Dampak pengurangan subsidi BBM terhadap kondisi ekonomi masyarakat, 22 April 2010. <http://katalog.pdii.lipi.go.id/index.php/searchkatalog/downloadDataById/4786/4787.pdf>

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.esdm.go.id

LAMPIRAN 1

Tabel
Data-Data Penelitian
Jumlah Uang Beredar, Harga Premium Bersubsidi (BBM), inflasi di Indonesia
Periode Januari 2005-Agustus 2010

No.	INF	M1	BBM	dM1 _{t-4}	dBBM
1	1.43	242373	1810		
2	-0.17	244668	1810		
3	1.91	244003	2400		
4	0.34	240477	2400		
5	0.21	246669	2400		
6	0.5	261814	2400	2295	0
7	0.78	261120	2400	-665	0
8	0.55	268856	2400	-3526	0
9	0.69	267762	2400	6192	0
10	8.7	280270	4500	15145	2100
11	1.31	268694	4500	-694	0
12	-0.04	271140	4500	7736	0
13	1.36	274069	4500	-1094	0
14	0.58	270338	4500	12508	0
15	0.03	270425	4500	-11576	0
16	0.05	273594	4500	2446	0
17	0.37	296101	4500	2929	0
18	0.45	303803	4500	-3731	0
19	0.45	303156	4500	87	0
20	0.33	319018	4500	3169	0
21	0.38	323885	4500	22507	0

22	0.86	336273	4500	7702	0
23	0.34	332316	4500	-647	0
24	1.21	347013	4500	15862	0
25	1.04	335700	4500	4867	0
26	0.62	336393	4500	12388	0
27	0.24	331736	4500	-3957	0
28	-0.16	342141	4500	14697	0
29	0.1	343309	4500	-11313	0
30	0.23	371768	4500	693	0
31	0.72	386234	4500	-4657	0
32	0.75	391960	4500	10405	0
33	0.8	400075	4500	1168	0
34	0.79	404018	4500	28459	0
35	0.18	413429	4500	14466	0
36	1.1	450055	4500	5726	0
37	1.77	410752	4500	8115	0
38	0.65	401410	4500	3943	0
39	0.95	409768	4500	9411	0
40	0.57	414390	4500	36626	0
41	1.41	426283	6000	-39303	1500
42	2.46	453047	6000	-9342	0
43	1.37	445921	6000	8358	0
44	0.51	440336	6000	4622	0
45	0.97	479738	6000	11893	0
46	0.45	459116	6000	26764	0
47	0.12	463590	6000	-7126	0

48	-0.04	456787	5500	-5585	-500
49	-0.07	437845	5000	39402	-500
50	0.21	434761	4500	-20622	-500
51	0.22	448034	4500	4474	0
52	-0.31	452937	4500	-6803	0
53	0.04	456955	4500	-18942	0
54	0.11	482621	4500	-3084	0
55	0.45	468944	4500	13273	0
56	0.56	490128	4500	4903	0
57	1.05	490502	4500	4018	0
58	0.19	485538	4500	25666	0
59	-0.03	495061	4500	-13677	0
60	0.33	515824	4500	21184	0
61	0.84	496527	4500	374	0
62	0.3	490084	4500	-4964	0
63	-0.14	494461	4500	9523	0
64	0.15	494718	4500	20763	0
65	0.29	514005	4500	-19297	0
66	0.97	545405	4500	-6443	0
67	1.57	539746	4500	4377	0
68	0.76	555495	4500	257	0
69	0.44	549941	4500	19287	0
70	0.06	555538	4500	31400	0
71	0.6	571352	4500	-5659	0
72	0.92	605378	4500	15749	0

Sumber: Data diolah

LAMPIRAN 2

Output Hasil Regresi

Output Model

Dependent Variable: INF
 Method: Least Squares
 Date: 09/29/11 Time: 15:32
 Sample (adjusted): 2005M01 2010M07
 Included observations: 67 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543007	0.091733	5.919395	0.0000
DM1LAG4	1.30E-05	6.37E-06	2.038203	0.0457
DBBM	0.002649	0.000262	10.09714	0.0000
R-squared	0.615156	Mean dependent var		0.686716
Adjusted R-squared	0.603130	S.D. dependent var		1.117029
S.E. of regression	0.703702	Akaike info criterion		2.178818
Sum squared resid	31.69254	Schwarz criterion		2.277536
Log likelihood	-69.99040	Hannan-Quinn criter.		2.217881
F-statistic	51.15060	Durbin-Watson stat		1.924400
Prob(F-statistic)	0.000000			

Output Asumsi Klasik

Metode *Auxiliary Regression* (Multikolinieritas)

Dependent Variable: DM1LAG4

Method: Least Squares

Date: 09/29/11 Time: 15:34

Sample (adjusted): 2005M01 2010M07

Included observations: 67 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4859.374	1681.798	2.889393	0.0052
DBBM	-5.931469	5.057106	-1.172898	0.2451
R-squared	0.020726	Mean dependent var		4673.463
Adjusted R-squared	0.005660	S.D. dependent var		13743.78
S.E. of regression	13704.83	Akaike info criterion		21.91828
Sum squared resid	1.22E+10	Schwarz criterion		21.98409
Log likelihood	-732.2624	Hannan-Quinn criter.		21.94432
F-statistic	1.375690	Durbin-Watson stat		2.415649
Prob(F-statistic)	0.245117			

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey LM Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.048666	Prob. F(2,62)	0.3565
Obs*R-squared	2.192311	Prob. Chi-Square(2)	0.3342

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/29/11 Time: 15:35

Sample: 2005M01 2010M07

Included observations: 67

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002647	0.092043	0.028755	0.9772
DM1LAG4	-8.03E-07	6.60E-06	-0.121575	0.9036
DBBM	1.37E-05	0.000262	0.052046	0.9587
RESID(-1)	0.048428	0.129930	0.372725	0.7106
RESID(-2)	-0.177141	0.125217	-1.414674	0.1622
R-squared	0.032721	Mean dependent var		8.29E-18
Adjusted R-squared	-0.029684	S.D. dependent var		0.692957
S.E. of regression	0.703167	Akaike info criterion		2.205251
Sum squared resid	30.65553	Schwarz criterion		2.369780
Log likelihood	-68.87591	Hannan-Quinn criter.		2.270356
F-statistic	0.524333	Durbin-Watson stat		2.015689
Prob(F-statistic)	0.718190			

Uji Heteroskedastisitas

Uji *White*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	38.41000	Prob. F(5,61)	0.0000
Obs*R-squared	50.84904	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	140.3889	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

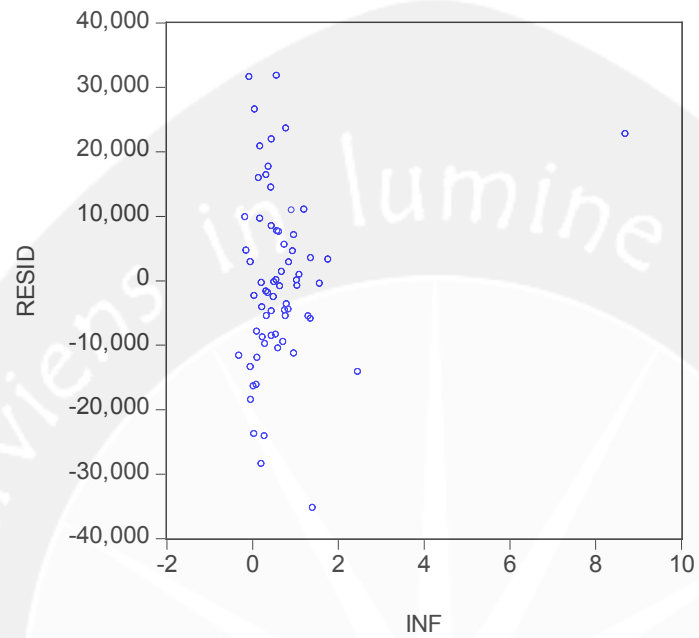
Date: 09/29/11 Time: 15:38

Sample: 2005M01 2010M07

Included observations: 67

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.291873	0.088076	3.313879	0.0016
DM1LAG4	-1.70E-05	7.49E-06	-2.273321	0.0265
DM1LAG4^2	4.66E-10	3.70E-10	1.258636	0.2130
DM1LAG4*DBBM	-2.12E-08	1.41E-08	-1.507013	0.1370
DBBM	0.000415	0.000597	0.694299	0.4901
DBBM^2	1.27E-06	3.56E-07	3.566899	0.0007

R-squared	0.758941	Mean dependent var	0.473023
Adjusted R-squared	0.739182	S.D. dependent var	1.172418
S.E. of regression	0.598758	Akaike info criterion	1.897367
Sum squared resid	21.86917	Schwarz criterion	2.094802
Log likelihood	-57.56179	Hannan-Quinn criter.	1.975492
F-statistic	38.41000	Durbin-Watson stat	1.919945
Prob(F-statistic)	0.000000		

Grafik Scatter Plot

Uji Normalitas